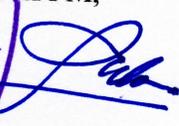


## SURAT TUGAS PELAKSANAAN PENGABDIAN

1. Unit Lembaga Pengusul : Magister Ilmu Hukum
  - a. Ketua Tim : Dr. Tri Susilowati, SH., MHum
  - b. NIDN : 001809196002
  - c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/ IV-B
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - e. Fakultas/Jurusan : Hukum/Magister Ilmu Hukum
  - f. Perguruan Tinggi : Undaris
2. Jumlah Tim Pengabdian : 1 (satu) orang  
Judul Pengabdian : Kajian Tentang Badan Usaha Milik Desa  
Banyubiru Kabupaten Semarang  
Pengabdian : Kabupaten Semarang
3. Biaya Penelitian : Universitas dan Mandiri Rp. 2.000.000

Menyetujui;  
Ketua LPPM,  
  
**Dr. Sutomo, M.Pd.**  
NIP. 19600901 199403 1001



## LEMBAR PENGESAHAN PENGABDIAN

1. Unit Lembaga Pengusul : Magister Ilmu Hukum
  - a. Ketua Tim : Dr. Tri Susilowati, SH., MHum
  - b. NIDN : 001809196002
  - c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/ IV-B
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - e. Fakultas/Jurusan : Hukum/Magister Ilmu Hukum
  - f. Perguruan Tinggi : Undaris
2. Jumlah Tim Pengabdian : 1 (satu) orang  
Judul Pengabdian : Kajian Tentang Badan Usaha Milik Desa  
Banyubiru Kabupaten Semarang  
Pengabdian : Kabupaten Semarang
3. Biaya Penelitian : Universitas dan Mandiri Rp. 2.000.000

Mengetahui;  
Fakultas Hukum  
Dekan,

Ungaran, 17 JANUARI 2021

Ketua Tim Pengabdian,

Dr. Widihartati Setiasih, SH., MH.  
NIDN. 0607046805

Dr. Tri Susilowati, SH., MHum  
NIDN. 001809196002



Menyetujui;  
Ketua LPPM,

Dr. Sutomo, M.Pd.  
NIP. 19600901 199403 1001



# **PENGABDIAN MASYARAKAT**

## **KAJIAN AKADEMIK TENTANG BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA BANYUBIRU KECAMATAN BANYUBIRU KABUPATEN SEMARANG**

Oleh:

**Dr. TRI SUSILOWATI, SH., M.Hum.**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI**

**(UNDARIS)**

**TAHUN 2020**



## BIODATA KETUA/ANGGOTA TIM PENELITI

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	DR Tri Susilowati, SH.MHum
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Pangkat, Golongan	Pembina Tingkat I/IVb
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Idenditas lainnya	19600918 198703 2 002
5	NIDN	0018096001
6	Tempat, Tanggal Lahir	Purwokerto, 18 September 1960
7	E-mail	tri.susilowati.undaris@gmail.com
8	Nomor Telp / HP	02477475289/ 081325745399
9	Alamat Kantor	Jl. Tentara Pelajar 13 Ungaran - 50514 Jawa Tengah
10	Nomor Telpon / Faks	02477475289/ 081325745399
11		
12.	Luaran yang dihasilkan	membentuk/mengembangkan Badan Usaha milik Desa BUMDES Banyubiru
12	a. Mata Kuliah yang Diampu di S1	1. Hukum Ketenagakerjaan 2. Sengketa Ketenagakerjaan 3. Hukum Administrasi Negara 4. Pancasila 5. Kewarganegaraan
	b. mata kuliah yang diampu di S2	6. Kebijakan Publik 7. Politik Hukum

Mengetahui Ketua Lembaga Pengabdian *	Semarang, 19 oktober 2020 Ketua Tim Pengusul
DR. SUTOMO, MPD 0001096002	DR Tri Susilowati, SH.MHum 0018096001



## KATA PENGANTAR

Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman Guppi dan Pemerintah Kabupaten Semarang telah melaksanakan kerjasama untuk kepentingan mengoptimalkan prinsip kemitraan yang saling memberikan manfaat dalam kegiatan Tri darma perguruan tinggi. Guna melaksanakan kemitraan maka tim peneliti UNDARIS terdiri dari; DR Tri Susilowati SH.MHum, Sri Rahayu, SE MSI dan Nunuk Suprptini, SE,MM bekerja sama dengan desa Banyubiru bersama -sama untuk membuat kajian akademik tentang BUMDES.

Pemerintah Desa Banyubiru beserta Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa menyampaikan konsep awal kemudian oleh Tim Peneliti yang dibentuk oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNDARIS melakukan penelitian humaniora dan menuangkannya dalam bentuk Kajian Akademik BUMDES Desa Banyubiru. Hasil penelitian ini oleh dosen fakultas hukum bekerja sama dengan dosen dosen fakultas ekonomi dilakukan analisa yang hasilnya berupa kajian akademik. Kajian Akademik ini – sebagai karya penelitian humaniora sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, dan pengguna untuk penyempurnaannya terutama dalam konsultasi publik, masukan dari masyarakat sangat diperlukan dalam penyempurnaan Kajian Akademik dan Konsep Awal Rancangan Peraturan Desa Banyubiru.

Terimakasih disampaikan kepada Rektor UNDARIS, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNDARIS. Kepala Bapermades Kabupaten Semarang dan Pemerintah Kabupaten Semarang , sehingga Tim Peneliti mempunyai kesempatan mengembangkan bidang keilmuannya. Terimakasih pada anggota Tim Peneliti atas dedikasi dan integritasnya sehingga tugas ini dapat diselesaikan.

Kab. Semarang , 21 Oktober 2020  
Tim Peneliti LPPM –UNDARIS

Ketua,

DR Tri Susilowati, SH.MHum



## Daftar Isi

1	Halaman judul	1
2	Lembar Penyerahan	2
3	Kata Pengantar	3
4	Daftar Isi	4
5	Ringkasan	5
6	Bab I PENDAHULUAN	5
	a. Dasar	6
	b. Latar Belakang	6
	c. Tahapan Kajian	7
7	Bab II. EVALUASI DAN ANALISIS KONDISI GEOGRAFIS DESA BANYUBIRU PROFIL DESA BANYUBIRU	9
	a. Gambaran Umum Desa Banyubiru	9
	b. Kondisi Geografi dan Keadaan Penduduk	10
	c. Luas Wilayah	12
	d. Kondisi Demografis	12
	e. Batas Desa	15
	f. Kondisi Wilayah	15
	g. Berdasarkan Mata Pencaharian	16
	h. Pertambahan Penduduk dan Sosial Kependudukan	17
	i. Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
8	Bab III. Kajian Tahap Pertama Keunggulan Desa Banyubiru	27
	- Bidang pertanian	30
	- Bidang Perikanan	33
	- Kelembagaan Desa	41
	- Usaha Menengah Kecil Mikro	43
9	Bab IV . Kajian Terhadap Implikasi Penerapan Badan Usaha Milik Desa	44
10	Bab V. KESIMPULAN	46



## RINGKASAN

Penelitian atau penyusunan kajian Akademik merupakan implementasi dari Perda kabupaten Semarang no 17 Tahun 2016 tentang pembentukan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, hal ini sejalan dengan peraturan yang sebelumnya yang merupakan landasan pembentukan Bumdes yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa serta Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja didukung dengan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Sebagai akibatnya adalah desa berkewajiban untuk melakukan dan mengadakan lembaga Badan Usaha Milik Desa, sehingga kebijakan tentang desa sebagaimana tertuang dalam UU 6/2014 dan PP 43/2014 dalam UU 6/2014 beserta peraturan pelaksanaannya, terutama PP 43/2014.

Yang menjadi sasaran yang akan diwujudkan, jangkauan dan arah pengaturan, dan ruang lingkup materi muatan adalah kajian akademik tentang BUMDES. Dengan cara melakukan pemetaan Banyubiru dengan disisir potensi desa, sehingga dimaksudkan badan usaha yang akan di kerjakan BUMDES sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan didasarkan pada peraturan yang berlaku.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sosial, dengan langkah-langkah: (1) studi tekstual; (2) dilengkapi dengan studi kontekstual, dan (3) data yang terkumpul dianalisis disertai dengan penarikan kesimpulan.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar**

Pembentukan lembaga Badan Usaha Milik Desa yang disebut Bumdes dimaksudkan untuk mengembangkan dan memberdayakan potensi desa dan berdasarkan reformasi kebijakan tentang desa pada :

1. Undang Undang Nomer 6 Tahun 2014 tentang Desa
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa
4. Perda Kabupaten Semarang Nomer 17 Tahun 2016 Tentang Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dan Badan Usaha Milik Desa Bersama

#### **B. Latar Belakang**

Beberapa alasan yang mendasari perlunya pembentukan Badan Usaha Milik Desa yaitu Mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Sesuai dengan hukum dasar tertulis negara Indonesia yaitu Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut UUD 1945), untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera Desa Banyubiru dituntut melaksanakan :

- Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan, melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan, dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan



merupakan cita cita pemerintah dalam pembentukkan lembaga desa yang disebut badan usaha milik desa.

- Dalam rangka Pembangunan Desa Banyubiru menuju desa mandiri dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diperlukan partisipasi dari seluruh pemangku kepentingan, yaitu Kepala Desa , perangkat desa , Lembaga yang ada di Desa seperti BPD, LKMD, Tim Penggerak PKK Desa, Linmas, GAPOKTAN, LKD, Karangtaruna dan UED – SP / LKM beserta para tokoh Agama dan tokoh Masyarakat.
- Target khusus yang ingin dicapai adalah mengembangkan pembuatan kajian akademik yang dapat mendukung pembentukan lembaga desa yang berkenaan dengan badan usaha milik desa di desa Banyubiru..

### **C. Tahapan Kajian**

*Tahap pertama* tahap pembuatan atau pengembangan telaah terhadap regulasi investasi dan eskalasi usaha di desa banyubiru. Penelitian diawali dengan mengelaborasi, eksplorasi dan mengkonfirmasi keadaan desa banyubiru dari segi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat setempat dengan mengajukan model lokakarya tentang pembuatan Model dan Konsep kajian Akademik pendirian bumdes desa banyubiru .

*Tahap kedua* memilih model kebijakan pada pemerintah desa Banyubiru yang paling *reliable* dan *valid untuk* menghasilkan kajian akademik dalam tahap diikuti pembuatan peraturan desa. Perangkat kebijakan pembuatan peraturan pemerintah desa yang dibuat akan menghasilkan format kajian akademik yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa agar realisasi badan usaha milik desa realistik dengan kebutuhan desa banyubiru sehingga desa banyubiru mampu meningkatkan investasi desa karena percaya adanya kepastian hukum.



*Tahap ke tiga* bertujuan untuk mengevaluasi manfaat kajian akademik tersebut untuk keperluan pembuatan atau perubahan Peraturan desa yang berkaitan dengan penetapan badan usaha milik desa pada pemerintah desa banyubiru yang turut serta memacu investasi di desa karena adanya kepastian hukum.



## BAB II

### EVALUASI DAN ANALISIS KONDISI GEOGRAFIS DESA BANYUBIRU

#### PROFIL DESA BANYUBIRU

##### A. Gambaran Umum Desa Banyubiru

Desa Banyubiru merupakan salah satu dari 10 Desa yang berada di wilayah Kecamatan Banyubiru Kab. Semarang Propinsi Jawa Tengah yang berpenduduk 8.814 jiwa dengan Luas Wilayah Desa : 677.087 Ha.

Dengan alamat sekretariat Desa di Jl. Wijaya Kusuma No 7 Tlp (0298) 593793 Kode pos 50664 Email: [pemdesbanyubiru@yahoo.com](mailto:pemdesbanyubiru@yahoo.com) Web: <http://www.pemdesbanyubiru.co.cc>

Ditinjau dari jumlah penduduk yang cukup besar dan luas wilayah maka Desa Banyubiru merupakan Desa yang sangat potensial dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di wilayah Kecamatan Banyubiru dengan letak yang sangat strategis yaitu di Ibu kota Kecamatan dan antara Kota Salatiga dan Ambarawa, maka tidak salah kiranya jika Desa Banyubiru nantinya dipakai sebagai barometer dari desa-desa lainnya. Dan perlu diingat bahwa desa Banyubiru adalah daerah yang sebagian besar tanahnya adalah sawah (agraris) yang subur maka Banyubiru termasuk penyanggah padi (pangan) untuk Kabupaten Semarang.

Mengingat keadaan seperti tersebut di atas maka dalam melaksanakan berbagai tugas Kepala Desa terus memacu para perangkat desa dan masyarakat serta lembaga yang ada di Desa seperti BPD, LKMD, Tim Penggerak PKK Desa, Linmas, GAPOKTAN, LKD, dan UED – SP / LKM “ MEKAR “ beserta para tokoh Agama dan tokoh Masyarakat dalam rangka melaksanakan otonomi



daerah. Untuk itu segala usaha telah ditempuh dalam melaksanakan berbagai kegiatan tidak sedikit pengorbanan yang telah dikeluarkan oleh masyarakat Desa Banyubiru. Kesadaran masyarakat Desa Banyubiru yang cukup tinggi inilah yang menyebabkan Desa Banyubiru tidak ketinggalan dengan desa lainnya.

Karena usaha-usaha yang keras tersebut maka selama lebih kurang 1 tahun desa Banyubiru sudah menunjukkan adanya kemajuan yang cukup tinggi.

Kemajuan tersebut khususnya dalam pembangunan fisik antara lain :

- Adanya Kantor dan Balai Desa yang merupakan sarana kegiatan penyelenggaraan Pemerintah Desa.
- Adanya aparat penyelenggaraan Pemerintah Desa yang cukup potensial (Jumlah perangkat desa 17 personil) dan masih dibantu oleh staf dan beberapa Modin sebagai Pembantu Perangkat Bidang Pemangku Adat (catatan Kaur Pembangunan meninggal dan Kadus Krajan diberhentikan belum ada pengantian).
- Adanya Lembaga Desa yang juga berperan aktif dalam rangka melaksanakan program desa, yaitu BPD, LKMD, RT, RW, TP PKK, Linmas, GAPOKTAN, LKD, UED – SP / LKM “ MEKAR “ dan lain-lain.
- Adanya berbagai fasilitas sarana pendidikan, kursus dan latihan-latihan.
- Lapangan desa untuk sarana olah raga warga masyarakat masih dalam pembangunan.
- Beberapa jalan desa, gang, lingkungan, jalan dusun serta jalan poros Desa telah diadakan pengerasan, Paving, Betonisasi, makadam bahkan di beberapa tempat telah di aspal, serta pembangunan Talud jalan, irigasi atau pembangunan Jembatan juga dilaksanakan. Dimana pelaksanaan pembangunan ini dibiayai dengan swadaya masyarakat dan dana simultan



dari Pemerintah yang disalurkan lewat Bantuan yang bersumber dari Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Bagian Hasil Pajak dan Retribusi Daerah (BHPDRD) dan Bantuan Propinsi.

- Beberapa tempat-tempat ibadah yang mengalami perbaikan sehingga dapat menampung pemeluknya dalam melaksanakan ibadah yang diyakini dan sesuai ajarannya.
- Sarana sosial, budaya, dan kesenian juga berkembang dengan baik bahkan telah beberapa kali tampil dalam acara resmi baik di tingkat Kecamatan maupun Tingkat Kabupaten Semarang.
- Keadaan Kamtibmas selama ini dapat dikatakan cukup mantap, hal ini karena berkat adanya kerjasama yang baik antara Linmas dengan aparat keamanan di tingkat Kecamatan.
- Adanya sarana perdagangan rakyat yang cukup memadai, antara lain adanya pasar Desa, KUD, BRI, BKK, Koperasi dan Prakoperasi yang letaknya di Wilayah Desa Banyubiru.

## **B. Kondisi Geografi dan Keadaan Penduduk**

### **Luas Wilayah**

Luas Wilayah Desa Banyubiru 677.087 Ha yang terdiri dari :

1. Sawah	: 192.087 Ha
a. Irigasi Sawah	: 41.00 Ha
b. Irigasi ½ sawah	: 133.087 Ha
c. Sederhana	: -
d. Tanah AD (Angk. Darat)	: 18.000 Ha
2. Tanah kering	: 264.963 Ha
a. Pekarangan/bangunan	: 72.123 Ha



- b. Tegalan/kebunan : 178.860 Ha
- c. Padang gembala : -
- d. Tambak/kolam : 0.60 Ha (Uji Coba ikan Patin))
- e. Rawa : 220.000 Ha

### C. Batas Desa

Desa Banyubiru yang terletak antara Kota Salatiga dengan Ambarawa mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kelurahan Pojok Sari.
- Sebelah Barat : Desa Ngrapah / Desa Brongkol.
- Sebelah Selatan : Desa Wirogomo
- Sebelah Timur : Desa Kebondowo



Tabel:

**Nama Dusun dan Jumlah Rt/Rw se-Desa Banyubiru**

<b>N O</b>	<b>DUSUN</b>	<b>JUMLAH RW</b>	<b>JUMLAH RT</b>	<b>KET.</b>
1	Krajan	2	11	
2	Kampung Rapet	1	4	
3	Randusari	2	4	
4	Tegalwuni	2	6	
5	Cerbonan	3	9	
6	Demakan	2	8	
7	Pancuran	1	4	
8	Dangkel		1	Rw ikut Rw II Dusun Krajan
9	Tawang Rejo	1	2	
10	Jumlah Dusun total 9	Jumlah Rw total : 14	Jumlah Rt total : 49	

**D. Kondisi Wilayah**

Desa Banyubiru mempunyai curah hujan rata-rata 2.000 – 3.250 mm/tahun dan berada di 450 ASL ( atau 450 M dari permukaan air Laut ) dan koordinat kantor Desa 7°17'30.06" S - 110°24'16.02" E.

a. Jenis Tanaman

- Tanah Sawah : Padi, Polo Wijo dan jagung.
- Tanah Tegalan : Ketela, jagung, sayuran, Kopi, Cengkih, Sengon, Mahoni, Jati, dll
- Tanah Pekarangan : Kelapa, cengkih, papaya, pisang, Kopi dll.



b. Jenis Hewan

➤ Sapi biasa/ Ras	➤ Kuda	➤ Mentok
➤ Sapi Perah	➤ Ayam ras	➤ Angsa/itik manila
➤ Kerbau	➤ Ayam kampung	➤ Itik / bebek
➤ kambing/domba		

**E. Kondisi Demografis**

**Berdasarkan Kelompok Umur per Desember 2016**

**Tabel:  
Kelompok Umur**

NO	Kelompok Umur (Tahun)	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 < 1	75	62	137
2	2 < 5	235	241	476
3	6 < 10	334	298	632
4	11 < 15	327	322	649
5	16 < 20	365	288	653
6	21 < 25	367	266	633
7	26 < 30	319	288	607
8	31 < 40	755	768	1.523
9	41 < 50	660	695	1.355
10	51 < 60	515	500	1.015
11	60 keatas	516	616	1.132
	<b>Jumlah</b>	4.468	4.344	8.812

**F. Berdasarkan Mata Pencaharian**

**Tabel:  
Mata Pencarian**

No	Pekerjaan	Lk	Pr	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	830	743	1.573
2	Mengurus Rumah Tangga	0	856	856
3	Pelajar/Mahasiswa	682	541	1.223
4	Pensiunan	126	74	200



5	Pegawai Negeri Sipil	85	78	163
6	Tentara Nasional Indonesia	46	0	46
7	Kepolisian Ri	38	2	40
8	Perdagangan	8	34	42
9	Petani/Pekebun	144	121	265
10	Nelayan/Perikanan	7	0	7
11	Konstruksi	1	1	2
12	Karyawan Swasta	1.095	739	1.834
13	Karyawan Bumn	2	1	3
14	Karyawan Honorer	1	3	4
15	Buruh Harian Lepas	596	504	1.100
16	Buruh Tani/Perkebunan	5	1	6
17	Tukang Batu	1	0	1
18	Penata Rambut	0	1	1
19	Anggota Dprd Kabupaten/Kota	0	2	2
20	Dosen	1	0	1
21	Guru	22	29	51
22	Dokter	1	1	2
23	Bidan	0	2	2
24	Perawat	2	4	6
25	APOTEKER	0	1.	1.
26	SOPIR	1.	0	1.
27	Pedagang	1	9	10
28	Perangkat Desa	11	1	12
29	Kepala Desa	0	1	1
30	Wiraswasta	763	599	1.362
	<b>Jumlah</b>	<b>4 469.</b>	<b>4 345.</b>	<b>8 814.</b>



## G. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel :  
Tingkat Pendidikan

NO	Jenis Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	963	917	1.880
2	Belum Tamat SD	147	131	278
3	Tamat SD	1.141	1.352	2.493
4	Tamat SLTP	761	709	1.470
5	Tamat SLTA	1.211	956	2.167
6	Diploma I/II	4	13	17
7	Akademi/Diploma III/S. Muda	63	96	159
8	Diploma IV/Strata I	171	167	338
9	Strata II	7	4	11
10	Strata III	0	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>4.469</b>	<b>4.345</b>	<b>8.814</b>

## H. Berdasarkan Pemeluk Agama

Tabel:  
Pemeluk Agama

No	Kelompok Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	4.158	4.042	8.200
2	Katholik	209	197	406
3	Kristen	92	100	192
4	Hindu	10	4	14
5	Budha	0	1	1
6	Konghucu	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>4.469</b>	<b>4.345</b>	<b>8.814</b>



## I. Pertambahan Penduduk dan Sosial Kependudukan

Pertambahan penduduk dan peristiwa sosial kependudukan di Desa Banyubiru sejak Januari 2016 sampai bulan Desember 2016 tercatat sebagai berikut :

**Tabel :**  
**Pertambahan Penduduk dan Sosial**  
**kependudukan**

No	Bulan	Lahir	Mati	Pindah	Datang	Nikah	Cerai	Rujuk
1	Jan	0	3	2	0	2	0	0
2	Feb	6	1	5	13	3	0	0
3	Mar	5	6	4	6	3	1	0
4	Apr	1	1	6	12	5	1	0
5	Mei	2	2	1	7	5	1	0
6	Jun	2	1	7	14	1	0	0
7	Jul	1	2	3	8	3	0	0
8	Agust	2	7	2	13	5	1	0
9	Sep	3	1	10	14	6	1	0
10	Okt	4	4	4	15	1	1	0
11	Nop	2	1	2	11	1	0	0
12	Des	3	3	5	10	3	2	0
	<b>Jumlah</b>	29	31	51	123	37	8	0

## J. KONDISI EKONOMI

### Potensi Ekonomi Ungulan Desa Banyubiru.

Secara umum Desa Banyubiru adalah daerah agraris baik pertanian basah 50 % dan pertanian kering 35 % serta 15 % daerah rawa-rawa, Dengan demikian sumber makanan untuk sektor peternakan juga melimpah.



## 1. Sektor Pertanian

Untuk Sektor Pertanian padi sangat baik karena wilayah Desa Banyubiru hampir (50%) seluruh lahan yang landai sampai lahan dekat rawa Pening bisa ditanami padi namun pada tahun 2015 sektor pertanian mengalami penurunan produksifitas karena beberapa factor diantaranya : Bencana kekeringan, gundukan Enceng Gondok, Hama Tikus dan serangan hama wereng, ada Musim tanah tidak serentak (hal ini perlu menjadi catatan karena bencana terus terulang tiap tahun). Namun demikian wilayah Desa Banyubiru masih bisa sebagai penyangga pangan untuk Kabupaten Semarang dengan produktifitas tahun 2016 kurang lebih 4.500 ton gabah basah permusim sama seperti pada tahun 2009 dan 2010, 2011, 2012 ada peningkatan dan pada tahun 2016 ini sedikit mengalami penurunan.

## 2. Sektor Peternakan

Selain Sektor Pertanian Desa Banyubiru juga masih punya Sektor unggulan yaitu Sektor Peternakan ada beberapa macam peternakan yang dikembangkan masyarakat diantaranya : Ternak Sapi Potong dan perah, ternak Itik, ternak kambing dan beberapa ternak lain seperti ternak burung ocehan juga masih menjanjikan.

Ternak Sapi Potong sangat produktif dan masih menjanjikan mengingat bahwa sumber makanan cukup banyak dan iklim yang cocok untuk ternak Sapi dan akhir –akhir ini dikembangkan sapi perah walau belum untuk produksi susu namun hanya untuk pengadaan bibit-bibit sapi. Walaupun pemasaran masih lewat pasar



Tradisional. Kendala – kendala yang dihadapi peternak terbatasnya permodalan dan Sumber daya manusia ( SDM ) petani peternak yang masih dengan pola semi tradisional dan masih belum ada perlindungan pasar dari Pemerintah secara nyata hal ini bisa dilihat dari masih adanya impor sapi dari luar negeri untuk konsumsi daging di daerah. Ternak Itik masih cukup menjanjikan dengan sumber makanan yang cukup walaupun mengalami penurunan jumlah dan dengan jumlah komulatif kurang lebih 17.000 ekor itik potong dan petelur sudah bisa di sebut sebagai sentra peternakan Itik dengan rata – rata hasil telur per hari kurang lebih 13.000 butir telur per hari. Kendala yang dihadapi adalah hasil telur dan daging belum bisa diolah 100 % di Desa Banyubiru hanya sekitar 50 % yang diolah di Desa bahkan di kota lain.

Ternak Kambing pengelolaan masih tradisional dan semi tradisional namun cukup bisa untuk tambahan penghasilan petani atau peladang. Kendala yang dihadapi masyarakat belum ada Induk atau Pejantan yang unggul serta pasar masih penjualan di pasar tradisional khususnya menjelang Hari Raya Qurban.

Adapun jumlah hewan yang ada di Desa Banyubiru antara lain :

- Sapi Perah : 20 ekor
- Sapi biasa/Ras : 300 ekor
- Kerbau : 0 ekor
- Kambing/domba : 500 ekor
- Kuda : 6 ekor
- Ayam ras : 2.000 ekor



- Ayam kampung : 10.000 ekor
- Itik / bebek : 17.000 ekor
- Angsa/itik manila : 70 ekor
- Mentok : 500 ekor

### 3. Sektor Perikanan

Sektor perikanan secara tradisional sudah ada sejak dulu yaitu penangkapan ikan di danau Rawa Pening, Sektor ini hanya cukup untuk konsumsi harian dan masih ada pengembangan Sektor perikanan yang dikelola perorangan atau kelompok yaitu pengembangan perikanan dengan system tertata baik dengan kolam pemanen, semi permanent ada kolam terpal untuk pengembangan ini memang masih terbatas untuk pembenihan, pembesaran ikan Lele.

### 4. Perkebunan

Sektor Perkebunan baik Kopi dan Cengkeh dan tanaman Sengon masih cukup bisa dikembangkan mengingat sudah adanya system pola tanam dan perawatan dengan cara yang lebih baik karena sudah mendapatkan pelatihan dari instansi dan Dinas terkait, namun juga ada kekhawatiran hutan di kawasan Desa Banyubiru cenderung menjadi hutan homogen Sengon karena dari nilai ekonomi lebih menjanjikan tapi hal ini juga berbahaya karena bila ada hama serangan akan sulit ditanggulangi seperti dulu pernah terjadi serangan hama kutu loncat sehingga tanaman lamtoro dan mandingan habis, hal ini juga yang menjadi kekhawatiran kita bersama.



## 5. Sektor UMKM

Sektor UMKM belum bisa maksimal dalam menyumbangkan hasil atau incam masyarakat. Kurangnya pelatihan dan permodalan. Dan hanya Sektor perajin Tahu Tempe dan jamu yang masih eksis dan bertahan serta berkembang sedang Sektor yang lain belum bisa menyumbang incam pendapatan yang cukup. Ada hal yang perlu diperhatikan selama ini pelaku UMKM cenderung bisa membuat produk home industry tapi susah untuk mencari celah pemasaran karena belum ada perlindungan system dari Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten.

**Tabel:**  
**Tabel Produksi Ekonomi Desa Banyubiru**

No	Jenis Usaha	Produktifitas /unit	Nilai Investasi dan Hasil Bruto pertahaun	Penyerapan Tenaga Kerja
1	Sektor Pertanian Padi / Gabah	1 Ha = 5000 Kg	4500 ton = Rp 100.000.000,-	350
2	Sektor Peternakan Sapi Potong	1- 6 bln = Potong	1.000.000.000,-	100
3	Sektor Peternakan Itik	1 – 8 bln = masa bertelur	500.000.000,-	100
4	Sektor Perikanan Darat / Tawar	1 – 4 bln = masa panen	100.000.000,-	50
5	Sektor Perkebunan Kopi	1 Thn = Panen	400.000.000,-	50
6	Sektor Perkebunan Cengkeh	1 Thn = Panen	500.000.000,-	50
7	Sektor Perkebunan Tanaman Keras	1 – 5 Thn = panen	500.000.000,-	100
8	Sektor Perkebunan Tanaman Buah	5 – 15 Thn	500.000.000,-	50
	<b>Jumlah Bruto</b>		<b>3.600.000.000</b>	



*Catatan : Sektor tenaga kerja yang bekerja di pabrik – pabrik dan kerja di luar negeri dan boro di luar daerah tidak terrangkum dalam tabel ini.*

#### **K. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Desa Banyubiru.**

Produk Domestik Regional Bruto Desa Banyubiru sebenarnya tidak mengenal karena skala ekonomi Desa masih terlalu kecil, namun secara umum keadaan ekonomi tingkat Kabupaten, Propinsi dan Nasional akan berpengaruh pada tingkat laju ekonomi perdesaan

#### **L. KONDISI SOSIAL**

Keadaan sosial budaya di Desa Banyubiru cukup baik walaupun keadaan masyarakatnya sangat kompleks, antar umat beragama juga nampak adanya rasa toleransi yang tinggi. Demikian juga antar organisasi masyarakat di Desa Banyubiru kerjasamanya cukup baik, namun akhir-akhir ini cukup banyak anak-anak muda yang terkena dampak dari Miras dan Narkoba walau dalam tahap awal.

##### **1. Agama**

Kehidupan beragama di wilayah Desa Banyubiru terasa penuh dengan rasa kekeluargaan, toleransi antar umat beragama juga nampak hidup dengan harmonis. Dengan adanya pengajian-pengajian, jemaah Yasin/Berjanji, Jemaah Misa/Kebaktian yang berkembang kondusif sehingga bisa meningkatkan kualitas ketaqwaan masing-masing pemeluk agama. Dan pelaksanaan hari besar keagamaan sangat baik seperti Bulan Puasa, Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha dan Hari Raya Natal dan hari raya keagamaan lain juga kondusif.

##### **2. Sosial Politik**



Telah diuraikan di muka bawah keadaan suhu politik di wilayah Desa Banyubiru tetap terkendali dan situasinya tetap sejuk. Antar kekuatan sosial politik yang ada nampak adanya kerjasama dan saling bantu membantu, hal ini terlihat dalam pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa tahun 2016 yang berjalan dengan lancar.

### **3. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat**

Selama ini situasi Kamtibmas secara umum di wilayah Desa Banyubiru tetap aman dan terkendali. Hal ini berkat adanya kerjasama antara Linmas dengan masyarakat masing-masing dusun dan pihak keamanan Muspika Kecamatan Banyubiru khususnya Babinkamtibmas dan Babinsa, walaupun hanya secara berkala mengadakan pembinaan maupun penyuluhan masalah Kamtibmas. Disamping itu juga berkat adanya partisipasi masyarakat dalam bidang Kamtibmas cukup baik, hal ini dilakukan karena adanya kesadaran jaga di masing-masing Pos kamling yang tersebar di Desa Banyubiru pada waktu-waktu tertentu.. Dengan adanya kerja keras dari aparat keamanan beserta masyarakat inilah sehingga angka kriminalitas di wilayah Desa Banyubiru dapat ditekan seminimal mungkin.

### **4. Sosial Ekonomi**

Dalam kehidupan bermasyarakat khususnya dalam bidang ekonomi juga nampak adanya peningkatan taraf hidup dan inkam perkapita walaupun tidak signifikan. Harga barang kebutuhan sehari-hari khususnya 9 bahan pokok harganya tetap terkendali dan dapat dijangkau oleh masyarakat. Adanya bantuan-bantuan dari pemerintah baik dalam program Raskin dan Jamkesmas serta Jamkesda yang sudah tertata sistem penyalurannya pada keluarga tidak mampu (miskin) namun demikian hal ini mempunyai dua



dampak di satu sisi berdampak positif sehingga masyarakat bisa mengembangkan dana bantuan menjadi modal usaha tetapi di sisi lain juga berdampak negatif karena masyarakat menjadi lebih malas untuk berusaha (dalam istilah jawa njagakke) dan juga menimbulkan sedikit keirian warga yang tidak dapat bantuan namun dari semua itu kami selaku pemerintah Desa sudah mencoba mengatasinya sehingga masyarakat bisa memahami.

Dalam kehidupan berkoperasi di Desa Banyubiru cukup menggembirakan dimana di tiap-tiap Dusun sampai ke tingkat RT maupun lingkungan tumbuh Pra Koperasi atau simpan pinjam yang dikelola oleh warga setempat. Dengan adanya Pra Koperasi ini juga sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Banyubiru. Apalagi ditunjang dengan program PNPJ-Mandiri khususnya di bidang Simpan Pinjam dan UEP yang bisa dinikmati masyarakat pencari modal usaha kecil menengah tanpa jaminan dan bunga sangat lunak sehingga mempercepat putaran bisnis / ekonomi di desa. Sebagai catatan bahwa data keluarga yang menerima bantuan social dari pemerintah

- Penerima Raskin : 265 RTS
- Penerima Jamkesmas data tahun 2014 : 1.728 orang
- Penerima Jamkesda data tahun 2014 : 315 orang
- Penerima Program Keluarga Harapan : 30 orang

Catatan : untuk ukuran orang atau keluarga dikatakan miskin di Desa Banyubiru susah karena dari data masing-masing Dinas dan BPS berbeda-beda padahal yang terjadi dilapangan juga sangat jauh berbeda untuk ukuran orang atau keluarga miskin tidak ada patokan yang baku.



## 5. Sosial Budaya

Keadaan sosial budaya di Desa Banyubiru selama ini sangat menggembirakan, di masing-masing Dusun tumbuh berbagai jenis kesenian, antara lain adanya Orkes Keroncong, Orkes Melayu, Band, sedang kesenian tradisional antara lain Rebana, Karawitan, Ketoprak, Tari Keprajuritan dan lain-lain walaupun sifat keeksisannya masih tergantung dari even-even tertentu seperti Merti Dusun, Merti Deso dan hari-hari besar nasional.

## 6. Pendidikan

Demikian juga sarana pendidikan yang tersedia di Desa Banyubiru cukup memadai antara lain adanya PAUD Terpadu, TPA, TK, dan SD yang tersebar di Beberapa Dusun dan juga SMP Negeri dan Swasta. Hal itu sudah cukup untuk menampung anak didik yang berada di Desa Banyubiru bahkan juga mampu menampung anak didik dari dari luar Desa Banyubiru.

**Tabel**  
**Tabel Sarana Pendidikan**

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH	LOKASI	KET.
1	PAUD Cahaya Kartini	1	Krajan	
2	SDN 03 & 05	2	Krajan	
3	SLTPN 01 Banyubiru	1	Kp Rapet	
4	SDN Banyubiru 01 & 06	2	Kp Rapet	
5	RA Masitoh	1	Randusari	
6	SLTP PGRI	1	Tegalwuni	
7	SDN Banyubiru 04	1	Cerbonan	
8	MI	1	Demakan	
9	RA Masitoh	1	Demakan	
10	Kelompok Bermain	1	Randusari	



## M. KELEMBAGAAN DESA

Lembaga Desa yang ada di Desa Banyubiru baik lembaga formal maupun informal sudah dapat berfungsi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Adapun kegiatan dari masing-masing lembaga tersebut tetap diarahkan oleh Pemerintah Desa sesuai dengan fungsinya sebagai mitra kerja.

Sedangkan Lembaga Desa yang ada di Desa Banyubiru adalah sbb:

### 1. BPD (Badan Permusyawaratan Desa)

BPD Banyubiru sudah berjalan dengan baik dan telah diadakan pemilihan kepengurusan periode 2013 s/d 2019 sebagai berikut :

- Ketua : MX Sukarno
- Wakil Ketua : Maryoto
- Sekretaris : Marwoto,S.Pd
- Anggota : A.Marju, FX Hartanto, P. Joko Mismanto, Barkoni, Irfanto, Nuryadi, Yasman, Widi Asto

Pemerintah Desa Banyubiru telah menunjuk seorang staf khusus untuk mengelola sekretariat BPD saudara ST Prawadi

### 2. LKMD (Lembaga Kemasyarakatan Desa)

LKMD telah dilakukan reorganisasi dengan periode 2012 sampai dengan 2015 dengan kepengurusan sebagai berikut :

- Ketua : H. Soetarmo
- Wakil Ketua : Ani Suwanto
- Sekretaris : Genta Kumoro Santo
- Bendahara : Untung Giarto

### Seksi-seksi



- Seksi Agama : 1. Ashadi  
2. VF. Tri Susanto
- Seksi Pendidikan, Seni dan Budaya : 1. Nono Pribadi  
2. Poniman
- Seksi Lingkungan Hidup : 1. Haryanto  
2. Waluyo
- Seksi Pembangunan : 1. Slamet Riyadi  
2. Jafar Efendi
- Seksi Pemuda & Olah Raga : 1. Y. Subagiyo  
2. Marno

### 3. TP PKK Desa Banyubiru

Lembaga ini sudah berjalan dengan baik, dengan kepengurusan Tim Pengerak PKK sebagai berikut :

- Ketua : Sariyah
- Wakil Ketua -
- Sekretaris : Siti Maisaroh  
Anik Sri Rahayu, SH
- Bendahara : Sukarni
- Pokja I : Tati Rahmawati
- Ketua : 1. Mardiningsih
- Anggota : 2. Endah Purwantiningsih  
3. Hanik Wibowo
- Pokja II : Sri Wahyuni



- Ketua                    1. S. Wahyuni Adi
- Anggota                2. Sri Supartini
3. Sri Siswanti
- Pokja III                : Jariyah
- Ketua                    1. Suharti
- Anggota                2. Ifamiati
3. Retno
- Pokja IV                : Sri Wardani
- Ketua                    A. Sumiyati
- Anggota                B. Sri Supriyati
- C. Sukar
- Humas                  : Didik Kiswantoro

#### 4. Panitia Pemilihan Kepala Desa Banyubiru tahun 2016

Berjalan dengan baik dan sudah melaksanakan tugasnya menghantarkan terpilihnya Bapak SRI ANGGORO SISWAJI sebagai Kepala Desa Banyubiru Periode 2016 – 2022 .

- Ketua                : H. Soetarmo
  - Sekretaris         : Sudarmanto Setiyadi, SP
  - Bendahara         : Anik Sri Rahayu, SH
  - Anggota            : FX. Hartanto, S.Pd
- ST. Prawadi
- Supri Daryono
- Ashadi, S.PdI
- Ant. Marju



Y. Subagyo

Genta Kumoro Santo, S.Pd

Didik Kiswantoro

5. Panitia Pengawas Pemilihan Kepala Desa Banyubiru tahun 2016

Berjalan dengan baik dan sudah melaksanakan tugasnya mengawal Pemilihan Kepala Desa Banyubiru tahun 2016

- Ketua : Anie Suwarto
- Sekretaris : Endro Sarwoko
- Anggota : Wagiyono  
Zumrotul Sholikin  
P. Iswadi

6. Linmas

Linmas Desa Banyubiru sudah berjalan cukup baik dengan kepengurusan sbb :

- Danton : Adi Sungkowo
- Danru I : Juwadi
- Danru II : Karimun
- Danru III :
- Danru IV : Slamet

7. GAPOKTAN LESTARI

Lembaga kelompok tani ini sudah berjalan cukup baik, namun belum maksimal dalam perannya dan lembaga ini akan membantu pemerintah Desa Banyubiru untuk meningkatkan SDM Petani yang berada di Desa



Banyubiru yang tergabung pada kelompok-kelompok tani dan membantu pengaturan distribusi pupuk bersubsidi. Dengan kepengurusan sebagai berikut :

- Ketua : P. Iswadi
- Ketua II : Sumardi
- Sekretaris : Mudiyono
- Bendahara : Samuri

#### 8. LKD (Lembaga Keuangan Desa)

Lembaga Keuangan Desa ini belum berjalan dengan baik dan sebenarnya merupakan embrio dari BUMDES nantinya dan lembaga baru tetapi belum bisa berjalan dengan baik karena 2 anggota yang meminjam mengalami kemacetan mengansur kurang lebih Rp 14.500.000,-, dan dana yang ada di rekening Bank BKK kurang lebih ada : Rp 20.000.000,- dengan kepengurusan baru sbb :

- Ketua : Widiarso
- Sekretaris : Rahmadi
- Bendahara : Wahyu Nugroho, Achmad Mujahid

Catatan : telah diadakan pengaktifan kembali LKD Banyubiru, dengan penarikan modal atau penanaman saham dari Rt dan Rw sebesar Rp 50.000,- namun sampai saat ini belum efektif untuk berjalan.

#### 9 . Team Investivigasi Tanah

Lembaga non formal sudah berjalan dengan baik, lembaga ini terbentuk karena adanya masukan-masukan dari masyarakat yang ingin mengetahui kejelasan tentang Aset desa / Bondo deso yang berupa tanah bangunan dan hasil dari kerja ini team terdapat pada lampiran laporan asset desa. Team



ini yang anggotanya terdiri dari : unsur Perangkat Desa, BPD, LKMD dan Tokoh Masyarakat.

Dengan kepengurusannya sbb :

- Ketua : Suhodo
- Sekretaris : Anik Sri Rahayu, SH
- Bendahara : Sudarmanto Setyadi. SP
- Koordinator lapangan : Sutrisno
- Anggota : Maryadi, Sumardi, Zumrotul Solikin,  
Wagiyono

10. Team Pengoptimalan Pasar Tempel Cerbonan sebagai Pasar Desa Banyubiru Untuk itu sudah dibentuk team yang terdiri dari lembaga desa dan tokoh masyarakat serta perangkat desa :

- Ketua : H. Soetarmo
- Sekretaris : ST. Prawadi
- Bendahara : Sudarmanto Setiyadi, SP
- Anggota : Zumrotul Sholikin, Suhodo, Ahcmad Munjahid

a. UED – SP / LKM ( Usaha Ekonomi Desa – Simpan Pinjam / Lembaga Keuangan Desa “ MEKAR “)

Lembaga keuangan ini terbentuk sudah lama dan sudah berperan aktif ikut memajukan perekonomian masyarakat Desa Banyubiru dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- Ketua : P. Sugiyo
- Wakil Ketua : H. Soetarmo
- Sekretaris : St. Prawadi



➤ Bendahara : VF. Tri Susanto

Dan di dusun-dusun juga banyak lembaga – lembaga keuangan dalam bentuk masih Pra Koperasi yang keberadaanya banyak membantu masyarakat diantara adalah :

- Pra Koperasi Dusun Krajan Biwara, Bares, Bersatu Membangun Umat.
- Pra Koperasi Dusun Kampung Rapet Rapet Jaya.
- Pra Koperasi Dusun Randusari
- Pra Koperasi Dusun Demakan Maju Lancar
- Pra Koperasi Dusun Cerbonan Simpatik
- Pra Koperasi Dusun Pancuran Maju Mulyo
- dan masih banyak lagi lembaga simpan pinjam tingkat Rt yang dikelola ibu-ibu.

b. Staff Ahli Administrasi dan Teknologi Informatika adalah lembaga non formal (sudah berjalan dengan baik).

Staff Ahli ini kami adakan dengan tujuan untuk mempercepat proses pembenahan administrasi desa dan administrasi pendataan dengan Computer yang selama ini masih kurang baik untuk itu kita angkat : Staff ahli administrasi yaitu : ST. Prawadi dan staf pembantu Suwadi.

Lembaga-lembaga tersebut diatas secara rutin mendapat pembinaan dari Pemerintah Desa Banyubiru, Dinas/Instansi tingkat Kecamatan yang terkait.

Kendala-kendala untuk meningkatkan kinerja lembaga-lembaga Desa sebagai berikut :

- Sumber daya manusia yang tidak merata.



- Dasar hukum untuk kelembagaan belum ada secara pasti
- Prasarana kelembagaan yang tidak mencukupi
- Desa belum bisa memberi upah sebagai uang kehormatan yang layak
- Koordinasi yang belum merata dan sinergi

## **BAB 3**

### **Kajian Tahap Pertama**

#### **A. Keunggulan Desa Banyubiru**

- a. Letak geografis sangat strategis karena terletak di Ibu kota Kecamatan dan berada diantara Kota Salatiga dan Ambarawa. Desa Banyubiru adalah daerah yang sebagian besar wilayahnya berupa sawah, perkebunan/tegalan, dan sebagiannya lagi kolam dan rawa.
- b. Desa Banyubiru adalah daerah yang sebagian besar wilayahnya berupa sawah, perkebunan/tegalan, dan sebagiannya lagi kolam dan rawa.

Tabel :

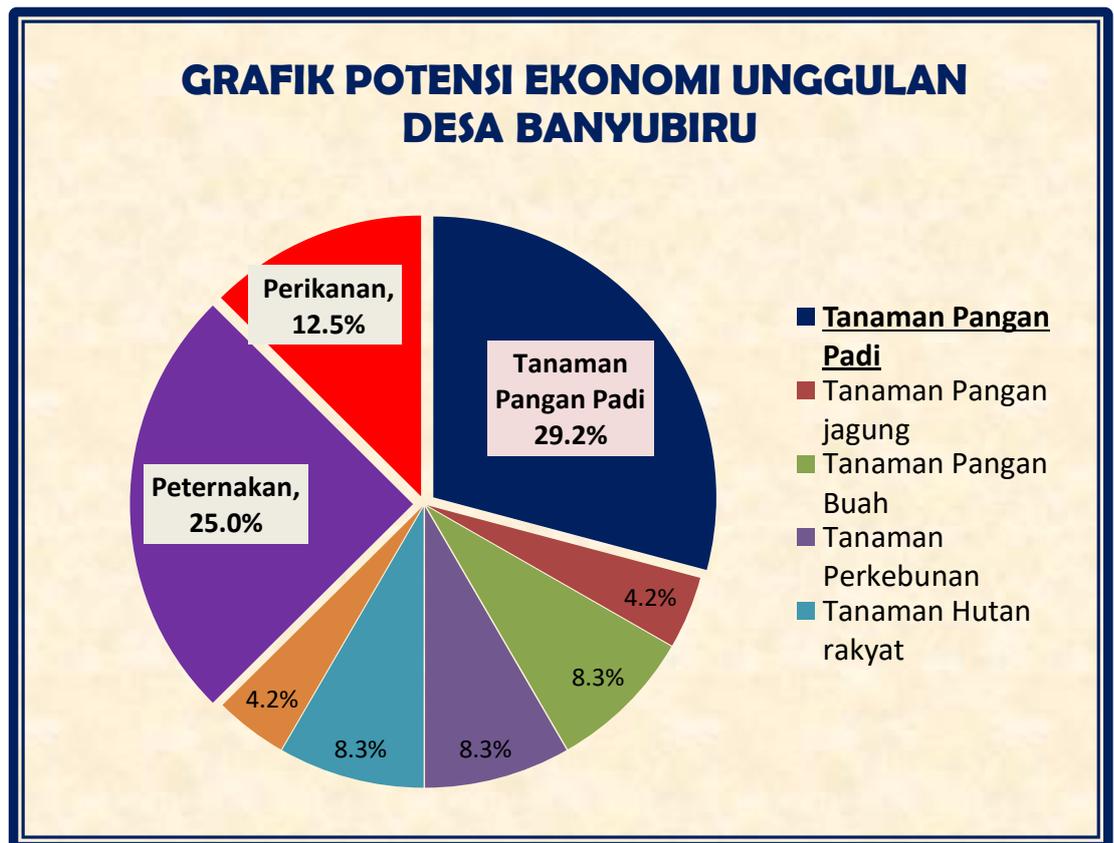


### TABEL POTENSI UNGGULAN DESA BANYUBIRU

NO	POTENSI	DUSUN	Krajan	Kampung Rapet	Randusari	Tegalwuni	Carbonan	Demakan	Dangkel	Pancuran	Tawang Rejo	Jml	%
1	Tanaman Pangan Padi		V	V	V	V	V	V			V	7	29.2%
2	Tanaman Pangan jagung									V		1	4.2%
3	Tanaman Pangan Buah								V	V		2	8.3%
4	Tanaman Perkebunan								V	V		2	8.3%
5	Tanaman Hutan rakyat								V	V		2	8.3%
6	Tanaman Keras										V	1	4.2%
7	Peternakan		V			V	V	V *	V *	V *		6	25.0%
8	Perikanan			V		V	V					3	12.5%
												24	100.0%

Catatan :

*	-	-	-	-	Peternakan itik	Peternakan Sapi, Domba	Peternakan Sapi, Domba	-	-	-
---	---	---	---	---	-----------------	------------------------	------------------------	---	---	---





### **Bidang pertanian**

Delapan dari sembilan dusun di Desa Banyubiru merupakan wilayah dengan potensi pertanian tanaman padi. Berdasarkan alokasi dana desa th 2016 pemenuhan infrastruktur sudah mulai cukup, sehingga untuk anggaran 2017, sebagaimana disampaikan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi ( Mendes PDTT ) dana desa difokuskan untuk sektor pertanian, hal ini menjadi peluang yang harus ditangkap oleh segenap aparat pemerintah Desa Banyubiru beserta pemangku kepentingan untuk mengembangkan dan lebih memperdayakan sektor pertanian sebagai salah satu unggulan desa dengan tujuan peningkatan skala produksi pertanian dan pengelolaan pasca panen dengan harapan akan mampu mengundang pihak swasta untuk berinvestasi di Desa Banyubiru dan dampak yang diharapkan muncul adalah meningkatnya pendapatan petani.

Pembangunan dibidang pertanian tidak hanya mengarah pada peningkatan pendapatan tetapi keberlanjutan dan keterhubungan dengan dunia usaha harus dapat dimunculkan, sehingga tercipta sinergi yang menguntungkan kedua belah pihak.

### **Bidang Peternakan**

Enam dari sembilan dusun di wilayah Desa Banyubiru masyarakatnya menjalankan budidaya ternak , diantaranya untuk wilayah Demakan peternakan itik, Dangkel peternakan sapi dan domba, Pancuran peternakan sapi dan domba hal ini didukung dengan sumber makanan yang cukup banyak dan iklim yang cocok untuk berternak.



Untuk mengembangkan potensi peternakan di wilayah Desa Banyubiru dapat dilakukan melalui kerjasama kemitraan antara peternak dan pengusaha, usaha yang dapat dikembangkan dari sektor peternakan ini adalah :

- Sektor pertanian agrobisnis, yaitu sektor yang menyediakan keperluan dan pakan ternak. Yang diharapkan akan melibatkan peran masyarakat di masing masing dusun baik melalui kegiatan karangtaruna, PKK, ataupun kelompok tani dan masyarakat.
- Sektor wisata dan kuliner. Desa Banyubiru dengan potensi wilayah dan penduduknya sangat berpotensi untuk mengembangkan sektor wisata dari sektor peternakan, hal ini dikarenakan hasil olahan dari usaha bidang peternakan saat ini menjadi komoditi yang mampu untuk menarik pihak luar berkunjung ke wilayah desa Banyubiru sebagai contoh yang sudah berjalan adalah hasil dari itik dengan produk telur asinnya, sedangkan untuk hasil ternak yang lain misalnya dengan olahan ikan, itik, ayam dan sapi yang bisa dijadikan ciri khas desa Banyubiru seperti opor bebek dll.

Untuk dapat mewujudkan hal di atas tentu sangat diperlukan kesadaran seluruh masyarakat untuk terlibat dan menyumbangkan ide dan pengalamannya bagi perkembangan desa. Dengan upaya pengembangan peternakan ini diharapkan mampu menjadi pengungkit perkembangan ekonomi masyarakat.

### **Bidang Perikanan**

Usaha pengembangan sektor perikanan di Desa Banyubiru bukan hal baru, karena sudah dilakukan sejak dulu secara tradisional di sekitar danau Rawa Pening yang peruntukkannya hanya sebatas konsumsi harian saja, kedepan diharapkan sektor ini mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan



pendapatan masyarakat melalui kuota penangkapan yang tujuannya adalah untuk dapat diambil secara maksimal namun tetap terjaga kelestariannya . Pelibatan masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya ikan penting dilakukan. Dalam konsep pembangunan berkelanjutan yg dianggap sebagai pendekatan terbaik masyarakat tidak hanya menjadi obyek pembangunan, namun sebagai subyek atau pelaku pembangunan.

Dari sektor ini dapat dikembangkan mata pencaharian alternatif berupa pembentukan usaha kecil baik perorangan maupun dalam bentuk kelompok usaha bersama, dalam hal ini tentu dukungan pemerintah desa dibidang ketrampilan pengelolaan usaha, bantuan permodalan dan perluasan jaringan pasar sangat dibutuhkan. Meskipun dari tabel potensi desa banyu biru sektor ini hanya berkontribusi 12% tapi jika digarap secara serius akan mampu meningkatkan kontribusinya dari sektor yang lain karena lahan yang tersedia masih cukup banyak, baik itu lahan pribadi ataupun lahan milik desa, sebagaimana yang tercantum dalam profil desa Banyubiru bahwa pengembangan perikanan dengan system tertata baik dilakakan dengan kolam permanen, semi permanen dan ada kolam terpal untuk pengembangan ini memang masih terbatas untuk pembenihan, pembesaran ikan Lele

### **Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM)**

Sebagaimana tercantum dalam profil Desa Banyubiru disebutkan bahwa sektor UMKM belum bisa maksimal dalam menyumbangkan pendapatan bagi masyarakat, hal ini dikarenakan kurangnya pelatihan dan permodalan. Dari berbagai usaha masyarakat yang ada hanya perajin tahu dan tempe yang nampak



berjalan sedangkan yang lain tidak tampak hal ini dikarenakan pelaku usaha kecil di desa Banyubiru hanya memiliki ketrampilan membuat atau menghasilkan barang namun tidak mampu untuk memasarkan.

Berdasarkan kondisi yang demikian diperlukan perhatian khusus dari pihak pemerintah desa untuk mendorong pengembangan UMKM di wilayahnya agar mampu secara khusus menyediakan barang dan jasa kebutuhan masyarakat sendiri sehingga mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat perekonomian desa.

UMKM didorong supaya berkembang luas sesuai kebutuhan dan menjadi wahana yang efektif serta menjadi pilihan strategis untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan kapasitas usaha dan ketrampilan pengelolaan usaha sekaligus mendorong adanya kepastian, perlindungan dan pembinaan usaha.

Table :

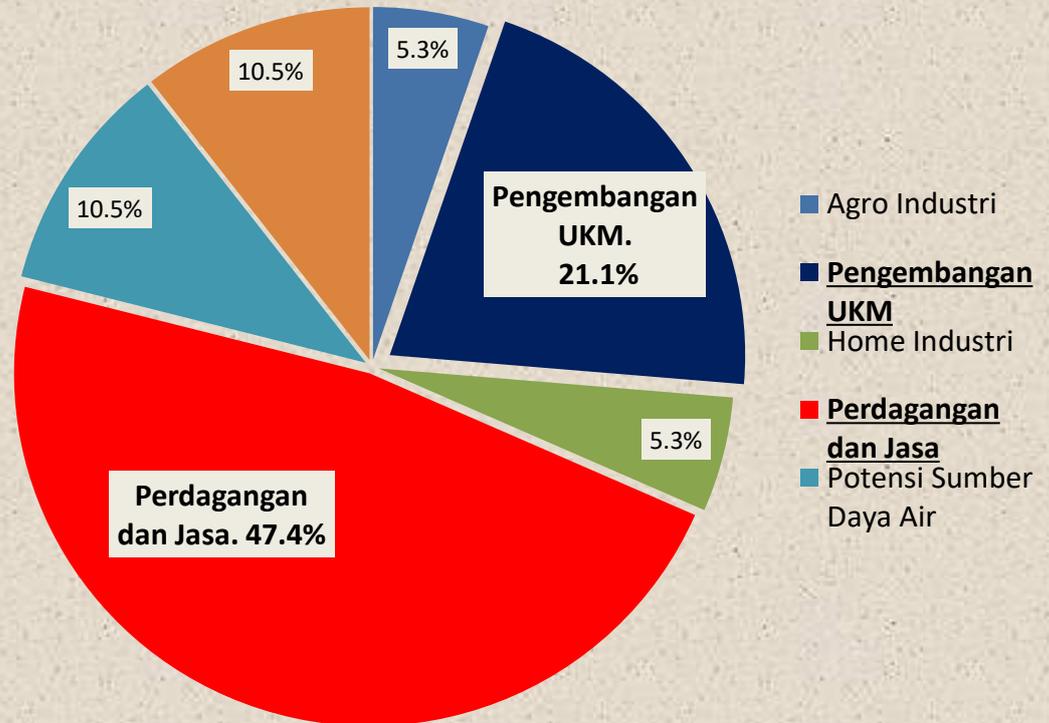
**TABEL PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA BANYUBIRU**

NO	POTENSI	DUSUN									Jml	%
		Krajan	Kampung Rapet	Randusari	Tegalwuni	Cerbonan	Demakan	Dangkal	Pancuran	Tawang Rejo		
1	Agro Industri			V							1	5.3%
2	Pengembangan UKM	V *					V **	V **	V **		4	21.1%
3	Home Industri		V			V					1	5.3%
4	Perdagangan dan Jasa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	9	47.4%
5	Potensi Sumber Daya Air	V	V								2	10.5%
6	Transportasi		V	V							2	10.5%
											19	100.0%

Catatan :

**	UMKM Tahu Tempe	-	-	-	-	UMKM Telur Asin	UMKM Gula Rakyat	UMKM Gula Rakyat	-	-	-
----	-----------------	---	---	---	---	-----------------	------------------	------------------	---	---	---

## GRAFIK PENGEMBANGAN POTENSI EKONOMI DESA BANYUBIRU



### Kajian Terhadap Implikasi Penerapan Badan Usaha Milik Desa

Desa Banyubiru, Masyarakat dan Dampaknya Terhadap Aspek Beban Keuangan Desa. Implikasi dan dampak terhadap aspek beban desa Banyubiru dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Keberadaan lembaga keuangan Banyubiru dimaksudkan untuk turut memecahkan problem mekanisme keuangan yang belum terselenggara secara optimal sesuai peraturan Perundangan dengan telah diterbitkan Perda no 17 tahun 2016 tentang Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. hal ini berkenaan penyelenggaraan tugas pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan masyarakat pada tahun 2016 ditengarai di desa banyubiru belum mempersiapkan bentuk lembaga keuangan sebagai pihak yang berwenang



menerima aliran dana dari pemerintah yaitu Badan Usaha Milik Desa sehingga dimungkinkan aliran dana bantuan pemerintah maupun hibah masih ada beberapa yang belum dapat terlaksana dengan optimal.

2. Mendirikan BUMDES di desa Banyubiru merupakan lembaga yang mampu memberdayakan kesejahteraan masyarakat Banyubiru sesuai tujuan Badan Usaha Milik desa yang diatur Pasal 3 Pendirian BUM Desa bertujuan:
  - a. meningkatkan perekonomian Desa;
  - b. mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa;
  - c. meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa;
  - d. mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;
  - e. menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
  - f. membuka lapangan kerja;
  - g. meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan
  - h. meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Dukungan dan masukan pemikiran dari pada anggota BPD dan pihak- pihak terkait lainnya seperti LKMD, PKK, Karang Taruna, RW, RT, Gapoktan, dan berbagai pihak demi kemajuan pembangunan di Desa Banyubiru merupakan faktor yang penting untuk menjadi kajian akademik.

Catatan yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti sebagai bahan dalam menentukan perencanaan dan kebijakan yang akan datang diperlukan dukungan antara lain :



1. Meningkatkan jumlah dan terutama kualitas sarana transportasi (jalan dan jembatan) yang masih dalam kondisi kurang memadai ;
2. Meningkatkan sarana pemukiman agar memenuhi standar yang memadai ;
3. Meningkatkan produktifitas pertanian ;
4. Meningkatkan upaya mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran ;
5. Meningkatkan kesadaran pelestarian lingkungan hidup dan pemeliharaan kesehatan lingkungan ;
6. Meningkatkan kualitas Perangkat Desa Banyubiru
7. Mengoptimalkan kualitas pelayanan kependudukan, pertanahan, ketentraman dan ketertiban umum ;
8. Mengoptimalkan implementasi kewenangan yang dilimpahkan Bupati kepada Desa ;
9. Meningkatkan koordinasi kegiatan dengan pemangku kepentingan (*Stakeholder*) dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan secara terpadu ;
10. Menyediakan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan program dan kegiatan penunjang penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan infrastruktur pedesaan.



#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat adalah:

Desa Banyubiru memiliki kekhasan desa yang tidak sama dengan desa desa lain, dan yang dihadapi berkenaan dengan pembentukan melalui kajian akademik Pedoman tentang penyelenggaraan BUMDES didesa banyubiru adalah

- 1) Peraturan Daerah nomer 17 tahun 2017 tentang pengembangan dan pengelolaan BUMDES sudah diatur dengan Undang Undang Nomer 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah 43 Tahun 2014 tentang dana Desa. Ketentuan Yuridis yang diterbitkan negara ditindak lanjuti oleh pemerintahan Desa Banyu biru untuk meng inisiasi membentuk tim kajian akademik berkenaan dengan akan dibentuknya BUMDES di Banyubiru dan pada bulan agustus 2017 tersebut diatasi dengan pembuatan tim kajian akademik dari Universitas Darul Ulum dalam rangka penyelenggaraan pembentukan BUMDES , yang salah satu urusan pemerintahan desa adalah pembentukan badan usaha milik desa yang sebagai dasar adanya badan hukum yang diatur sesuai perda no 17 tahun 2016 tentang Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha milik Desa berkenaan dengan tanggung jawab desa melakukan pengelolaan dan pengembangan badan usaha milik desa segera untuk diwujudkan dalam bentuk usaha kecil.
- 2) Dalam kajian akademik di desa Banyubiru ditemukan desa Banyubiru dinyatakan sebagai layak usaha kecil maupun menengah untuk menetapkan dibentuk Badan Usaha Milik Desa berkenaan usaha hasil pertanian, membuat lembaga keuangan desa Pengoptimalan Pasar Tempel Carbonan sebagai Pasar Desa Banyubiru menjadi otorita BUMDES.



- 3) Dan pada aktifitas yang direkomendasikan untuk mengelola kegiatan perbankan serta usaha kecil berkenaan dengan hasil pertanian dan peternakan di bangun desa wisata kuliner dan Agro wisata
- 4) Dalam konteks Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, dalam melaksanakan tugas pelayanan, Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan serta Pemberdayaan Masyarakat maka Desa selain memiliki sumber Pendapatan Asli Desa sesuai dengan Undang-undang Nomor 06 tahun 2014 tentang Desa, Desa juga berhak untuk mendapatkan Dana Desa dari APBN dan Alokasi Dana Umum yang diterima oleh Desa. dan lembaga yang menjadi pihak yang berhak dilewati dana penyaluran dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara adalah BUMDES sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomer 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa
- 5) Kajian Akademik tentang mensejahterakan warga desa dengan melakukan pemberdayaan masyarakat dan Desa merupakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Desa dan desa berhak menetapkan kebijakan desa untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan kewenangan desa. Perihal badan usaha milik desa dan pemerintah desa merupakan urusan pemerintahan yang lokasinya desa Banyubiru. Sehingga penetapan kajian akademik tentang potensi desa Banyubiru sebagai bentuk kebijakan desa tersebut merupakan landasan dasar dan sebagai kajian awal untuk diteruskan menjadi nasakah akademik sebelum menjadi Perdes.
- 6) Layak untuk di kegiatan Bumdes Banyubiru dengan menyelenggarakan otonomi pengadaan barang dan jasa. Maka untuk kemudahan dan kelancaran pelaksanaan pembangunan serta mengimbangi dinamika ekonomi perlu kiranya dibentuk lembaga pengadaan barang dan jasa di Desa Banyubiru.





## BIODATA KETUA/ANGGOTA TIM PENELITI

### B. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	DR Tri Susilowati, SH.MHum
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Pangkat, Golongan	Pembina Tingkat I/IVb
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Idenditas lainnya	19600918 198703 2 002
5	NIDN	0018096001
6	Tempat, Tanggal Lahir	Purwokerto, 18 September 1960
7	E-mail	tri.susilowati.undaris@gmail.com
8	Nomor Telp / HP	02477475289/ 081325745399
9	Alamat Kantor	Jl. Tentara Pelajar 13 Ungaran - 50514 Jawa Tengah
10	Nomor Telpon / Faks	02477475289/ 081325745399
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1= <b>1415</b> orang; S2 = 79 orang; S3 = ..... orang
12	c. Mata Kuliah yang Diampu di S1  d. mata kuliah yang diampu di S2	8. Hukum Ketenagakerjaan 9. Sengketa Ketenagakerjaan 10. Hukum Administrasi Negara 11. Pancasila 12. Kewarganegaraan  13. Kebijakan Publik 14. Politik Hukum

### C. Riwayat Pendidikan

Jenjang Studi	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Diponegoro Semarang	Universitas Diponegoro Semarang	Universitas Diponegoro Semarang
Bidang Ilmu	a. Ilmu Hukum	Ilmu Hukum	Ilmu Hukum
Tahun Masuk-Lulus	a. 1980-1985	1996-2001	2004-2010
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan SII untuk produk Industri	Pemberdayaan Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di Luar Negeri	Pemberdayaan hubungan kerja pada perusahaan swasta dalam prespektif keadilan
Nama Pembimbing /Promotor	Prof DR Sri Redjeki, SH.MH	Prof Dr Ronny Hanityo SH	Prof DR Yos Johan Utam



		MH	SH.MHum
--	--	----	---------

#### D. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2013	Analisis Penetapan Normativ Upah Buruh Murah Dan Eskalasi Gejolak Buruh Melakukan Unjuk Rasa (Studi Kasus di Kabupaten Semarang)	Dana Penelitian UNDARIS	3 Juta
2	2013	Sistem Pembinaan Karier Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian di Kabupaten Semarang	Dana Penelitian UNDARIS	3 Juta

\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya.

#### E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

(bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
6	2011	Kepolisian Sebagai Lembaga Pelayanan Publik Bagi Masyarakat Berkeadilan	LSM Percik Asian Fondation POLRES Kabupaten Semarang	15 juta Rp
7	2013	Pelayanan Publik Dan Keterbukaan Informasi bagi Peningkatan kapasitas petugas polmas	LSM Percik Asian Fondation POLRES Kabupaten Semarang SEPTEMBER 2013	15 juta Rp
8	14 Maret 2013	Pelatihan Tantangan dan Peluang pengembangan Keterbukaan Informasi Publik untuk peningkatan partisipasi publik	LSM Percik Asian Fondation dan POLRES Kabupaten Semarang	15 juta Rp

\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kpd masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

#### F. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir



No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Waktu dan Tempat
1	Mampukah Negara Indonesia Memberi Perlindungan Hukum Bagi Tenaga Kerja Indonesia Yang Bekerja Di Luar Negeri	majalah inspirasi ISBN 2089 0869 2011	vol 3 No 43, 25 april 2012
2	Tantangan Dan Tuntutan Bagi Aparat Kepolisian Di Era Reformasi dan Demokrasi	2012 Jurnal Kenthongan Kentongan Edisi XVI Tahun 2012	Edisi XVI Tahun 2012
3	Indonesia Menata Martabat Negara Kesejahteraan Dengan Penguatan Peran Komisi Nasional Hak Asasi Manusia	To Fulfill and To Protect: Membaca Kasus-Kasus Aktual tentang Hak Asasi Manusia ISBN : 978-979-18057- 6-6	Yogyakarta: PUSHAM UII, 2012
4	Perancangan Naskah Akademik Pada Wilayah Kabupaten Tentang Perlindungan Layak Anak beralaskan Prinsip <i>Rule of Law</i> dan Hak Asasi Manusia	PUSHAM UII on-line library	Jakarta 2015
5	Perlindungan Hukum Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri	Jurnal Ilmiah INKOMA	Juni 2011 Volume 22 Nomor 2LemLit UNDARIS

#### G. Pemakalah Seminar Ilmiah (oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	2011 Nara Sumber Semiloka	Evaluasi Penyelenggaraan Pemilu Good Governance Dan Pengawasan Pemilihan Umum Tahun 2012 Dikabupaten Semarang	2011 PANWASLU Kabupaten Semarang
2.	2011 Pelatihan	Pendidikan Politik Bagi Perempuan	Kemendagri LSM
3.	2012 Nara Sumber Pelatihan	Membangun Semangat Kepedulian Masyarakat Terhadap Problema Perdagangan Anak Dan Perempuan (TRAFFICKING)	2012 LSM Percik Asian Fondation dan POLRES Kabupaten Semarantg
4.	2012 Nara Sumber Pendampingan konsultan ketenagakerjaan	Sosialisasi Kemenakertrans no. 17 tahun 2012 tentang pengupahan	Dinas tenaga Kerja Kabupaten Semarang
5.	2012	Optimalisasi SPKT Kepolisian Sebagai Upaya Pelayanan	LSM Percik Asian Fondation



	Nara Sumber Pelatihan	Publik	dan Kepolisian
6.	2012 Nara Sumber Dialog Publik	Pendampingan Potensi Pelanggaran HAM Dalam Proses Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan TOL	Fak Hukum UNDARIS Dengan LSM dan KomNas Ham
7.	2011 Nara Sumber Sarasehan	Peran SAMSAT ditinjau dari Hukum Administrasi Negara Menuju Civil Society	Fak Hukum LSM Kampung Percik dan Kepolisian
8.	2011 Nara Sumber Dialog Publik	Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara	Fak Hukum LSM Kampung Percik dan Kepolisian
9.	2013 DIALOG publik	Empat Pilar Kebangsaan Hubungannya Dengan Penegakkan Hukum Dan HAM	Kemendagri dengan Fak Hukum UNDARIS
10.	Juli 2015 Nara Sumber Sosialisasi	Pengawasan Partisipatif Dalam Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati 2015	Bawaslu Propinsi Jawa tengah
11.	2015 Nara Sumber Sosialisasi	Pengelolaan Kemajemukan dalam di Kabupaten Semarang dalam penerapan dan Pembelajaran yang bisa di petik	LSM Percik Asian Fondation dan POLRES Kabupaten Semarang

#### H. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Pemberdayaan Hubungan Kerja di Perusahaan Swasta Dalam Negara Kesejahteraan	Tahun 2010	271	Badan Penerbit Iniversitas Diponegoro ISBN 978.979.704.900-3
2				
3				

#### I. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				



**J. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	Tenaga Ahli Penyusunan Naskah Akademik dan Draf RAPERDA Kabupaten Purworejo tentang Layak Anak	2013	Kabupaten Purworejo	masyarakat menanggapi secara positif untuk di jadikan Perda
2	Ktua Peneliti an naskah akademik Ijin Usaha Industri Kab Semarang	2018	Kab Semarang	Masyarakat antusias untuk ijin usaha
3				

**K. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penugasan dalam penelitian sosial, humaniora, dan pendidikan.

Semarang, Maret 2016  
Ketua/Anggota Pengusul,\*

DR. Tri Susilowati, SH. M.Hum



## BIODATA KETUA/ANGGOTA TIM PENELITI

### Lampiran 2: Biodata Peneliti

#### I. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Sri Rahayu, SE.,Msi
3	Jabatan Fungsional	Asisten ahli /III a
4	NPP	0090
5	NIDN	0-6060568-01
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Magelang , 6 Mei 1969
7	Alamat e-mail	<a href="mailto:sri_yayux@yahoo.co.id">sri_yayux@yahoo.co.id</a>
8	Nomor HP/Telepon/Fax	081227007867
9	Alamat Kantor	Jl. Tentara Pelajar No 13 Ungaran
10	Nomor Telepon/Fax	02476911929/02476911929
11	Dosen Pengampu Mata Kuliah	1.Pengantar Mikro 2.Pengantar Makro 3.Perekonomian Indonesia 4.Ekonomi Managerial

#### II. Riwayat Pendidikan

Program :	SMA	S1	S2	S3
Tahun Masuk	1986	1989	2002	Masa studi
Tahun Lulus	1989	1994	2004	Masa studi

#### III. Riwayat Penelitian

Tahun penelitian	Sumber dana	Peran dalam penelitian	Judul penelitian
2002	Institusi	Ketua	Analisa ratio keuangan
2011	Sendir	Ketua	Peranan kpps b dan tfd dalam penguatan kelembagaan
2013	Sendiri	Ketua	Analisis pengerajin batik rembang dalam menghadapi persaingan
2014	DIKTI	ANGGOTA	Peranan kewirausahaan dalam fungsi produksi dan pengaruhnya terhadap pendapatan industri batik di propinsi jawa tengah
2014	Sendiri	Ketua	Pemberdayaan Masyarakat miskin melalui penguatan kelompok di



			kabupaten Kendal
2015	Mandiri	ANGGOTA	Peningkatan Pembangunan kelembagaan dan kapasitas Desa Dalam mendukung Kemandirian desa melalui Bumdesa

#### Riwayat Pengabdian

Tahun pengabdian	Peran dalam pengabdian	Jenis/nama pengabdian	Tempat
2011	Pendamping	Koperasi sekarjati	Desa karngbolong kec ungaran barat
2012	Pendamping	Ovop kabupaten semarang kelompok pertanian bunga krisan	Desa tuntang
2012	Pendamping	Kelompok kampung rawa	Desa tuntang kec ambarawa
2012	Team independen	Pengawasan ujian nasional	Pengawas ujian nasional sma/ma
2009-20011	PEMBINA KOPERASI MAHASISWA	KOPERASI MHS	UNDARIS
2015	KOORWIL	PKKPM	Jateng

#### V.Pengalaman Pelatihan /Seminar

Tahun	Jenis pertemuan	Lingkup	Judul kegiatan	Peran	Penyelenggara
2015	Pelatihan dan diskusi ilmiah	Lokal	Aplikasi software untuk pengambilan kebijakan ekonomi	Peserta	Undip
2015	Callpaper	Nasional	Optialisasi sumser daya lokal sebagai upaya peningkatan daya saing global menuju masyarakat ekonomi	pemakalah	Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat STIE Atma Bhakti



			asean 2015		
--	--	--	------------	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan Disertasi Doktor

Ungaran , 15 Juni 2017

Ketua Tim Pengusul,

Sri Rahayu, SE., M.Si.



## BIODATA KETUA/ANGGOTA TIM PENELITIAN

### Lampiran 2: Biodata Peneliti

#### IV. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Nunuk Supraptini, SE.,MM
3	Jabatan Fungsional	Asisten ahli /III a
4	NPP	0090
5	NIDN	0-6140866-01
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Rembang, 14-08-1966
7	Alamat e-mail	nunuksupraptini@yahoo.co.id
8	Nomor HP/Telepon/Fax	08574382 3769
9	Alamat Kantor	Jl. Tentara Pelajar No 13 Ungaran
10	Nomor Telepon/Fax	02476911929/02476911929
11	Dosen Pengampu Mata Kuliah	1.Akuntansi Biaya 2.Perilaku Konsumen 3.Komunikasi Bisnis 4.Pengantar Manajemen 5.Manajemen Motivasi 6.Perilaku Konsumen Manajemen SDM

#### V.

#### VI. Riwayat Pendidikan

Program :	SMA	S1	S2	S3
Tahun Masuk	1986	1989	2002	Masa studi
Tahun Lulus	1989	1994	2004	Masa studi

#### VII. Riwayat Penelitian

Tahun penelitian	Sumber dana	Peran dalam penelitian	Judul penelitian
2002	Institusi	Ketua	Analisa ratio keuangan
2011	Sendir	Ketua	Peranan kpsb dan tfd dalam pengutan kelembagaan



2013	Sendiri	Ketua	Analisis pengerajin batik rembang dalam menghadapi persaingan
2014	DIKTI	ANGGOTA	Peranan kewirausahaan dalam fungsi produksi dan pengaruhnya terhadap pendapatan industri batik di propinsi jawa tengah
2014	Sendiri	Ketua	Pemberdayaan Masyarakat miskin melalui penguatan kelompok di kabupaten Kendal
2015	Mandiri	ANGGOTA	Peningkatan Pembangunan kelembagaan dan kapasitas Desa Dalam mendukung Kemandirian desa melalui Bumdesa

#### Riwayat Pengabdian

Tahun pengabdian	Peran dalam pengabdian	Jenis/nama pengabdian	Tempat
2011	Pendamping	Koperasi sekarjati	Desa karngbolong kec ungaran barat
2012	Pendamping	Ovop kabupaten semarang kelompok pertanian bunga krisan	Desa tuntang
2012	Pendamping	Kelompok kampung rawa	Desa tuntang kec ambarawa
2012	Team independen	Pengawasan ujian nasional	Pengawas ujian nasional sma/ma
2009-20011	PEMBINA KOPERASI MAHASISWA	KOPERASI MHS	UNDARIS
2015	KOORWIL	PKKPM	Jateng

#### V.Pengalaman Pelatihan /Seminar

Tahun	Jenis pertemuan	Lingkup	Judul kegiatan	Peran	Penyelenggara
2015	Pelatihan dan diskusi ilmiah	Lokal	Aplikasi software untuk	Peserta	Undip



			pengambilan kebijakan ekonomi		
2015	Callpaper	Nasional	Optialisasi sumser daya lokal sebagai upaya peningkatan daya saing global menuju masyarakat ekonomi asean 2015	pemakalah	Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat STIE Atma Bhakti

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum,apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan ,saya sanggup menerima resiko

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan pengajuan Disertasi Doktor

Ungaran , 15 Juni 2017

Tim Pengusul,

Nunuk Supraptini

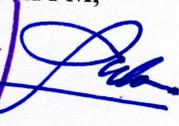




## SURAT TUGAS PELAKSANAAN PENGABDIAN

1. Unit Lembaga Pengusul : Magister Ilmu Hukum
  - a. Ketua Tim : Dr. Tri Susilowati, SH., MHum
  - b. NIDN : 001809196002
  - c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/ IV-B
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - e. Fakultas/Jurusan : Hukum/Magister Ilmu Hukum
  - f. Perguruan Tinggi : Undaris
2. Jumlah Tim Pengabdian : 1 (satu) orang  
Judul Pengabdian : Kajian Tentang Badan Usaha Milik Desa  
Banyubiru Kabupaten Semarang  
Pengabdian : Kabupaten Semarang
3. Biaya Penelitian : Universitas dan Mandiri Rp. 2.000.000

Menyetujui;  
Ketua LPPM,



**Dr. Sutomo, M.Pd.**  
NIP. 19600901 199403 1001



## LEMBAR PENGESAHAN PENGABDIAN

1. Unit Lembaga Pengusul : Magister Ilmu Hukum
  - a. Ketua Tim : Dr. Tri Susilowati, SH., MHum
  - b. NIDN : 001809196002
  - c. Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/ IV-B
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - e. Fakultas/Jurusan : Hukum/Magister Ilmu Hukum
  - f. Perguruan Tinggi : Undaris
2. Jumlah Tim Pengabdian : 1 (satu) orang  
Judul Pengabdian : Kajian Tentang Badan Usaha Milik Desa  
Banyubiru Kabupaten Semarang  
Pengabdian : Kabupaten Semarang
3. Biaya Penelitian : Universitas dan Mandiri Rp. 2.000.000

Mengetahui;  
Fakultas Hukum  
Dekan,

Ungaran, 17 JANUARI 2021

Ketua Tim Pengabdian,

Dr. Widihartati Setiasih, SH., MH.  
NIDN. 0607046805

Dr. Tri Susilowati, SH., MHum  
NIDN. 001809196002



Menyetujui;  
Ketua LPPM,

Dr. Sutomo, M.Pd.  
NIP. 19600901 199403 1001